

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan suatu bangsa, sehingga diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan dimasa mendatang. Fungsi dan tujuan pendidikan telah dirumuskan dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang system pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Manusia tanpa belajar akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mempertahankan kehidupannya manusia harus mempunyai bekal yang diperoleh melalui berbagai proses belajar untuk menemukan jati diri, mengetahui, mempelajari dan belajar untuk hidup bermasyarakat.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Untuk mencapai hal itu tentunya siswa itu sendiri harus seaktif mungkin baik dalam belajar maupun dalam hal hal lainnya.

Dalam bahasa keseharian kreativitas adalah menciptakan sesuatu yang baru. Sedangkan menurut Setiawan dan Munandar (1984:8), “Kreatifitas adalah Kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya”. Dengan belajar kreatif maka bukannya tidak mungkin apa yang siswa pelajari dapat siswa pahami dengan baik.

(<http://pena.gunadarma.ac.id/indonesia-tidak-kreatif-setuju>):

Namun fakta yang terjadi, Indonesia tergolong negara yang belum kreatif. Kalau *toh* saat ini Indonesia dikenal sebagai negara berkembang yang relatif menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, itu lebih mengandalkan sumber daya alam. Eksploitasi sumber daya alam masih relatif dominan dibandingkan eksploitasi kreativitas dan inovasi sumber daya manusianya. Hal itu terbukti

bahwa kreatifitas bangsa Indonesia dalam *Global Creativity Index* menempati peringkat 81 dari 82 negara

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kartasura merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu membantu siswanya untuk mencapai kreativitas yang maksimal serta dapat mengembangkan kemandirian belajar dan menjadikan siswa yang berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan salah satu visi dan misi dari SMP Negeri 2 Kartasura yaitu tekun mengasah diri berprestasi luhur budi pekerti, menumbuhkan jiwa keagamaan sesuai ajarannya agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa, melaksanakan pembelajaran efektif dan berkeseimbangan baik guru maupun siswa dan menciptakan suasana berkompetensi, menumbuhkan budaya rapi, disiplin sehingga tercipta suasana yang nyaman. Dalam prakteknya untuk mencapai SMP yang unggulan masih terdapat kekurangan kreativitas siswa terutama dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajarnya (KBM). Sebabnya, siswa belum 100% menanggapi pertanyaan yang diberikan guru, siswa ada yang diam ketika guru memberi pertanyaan, siswa belum punya gambaran ketika di beri tugas yang sulit. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kartasura dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 12.25 WIB. Selain itu siswa (SMP) Negeri 2 Kartasura dituntut untuk memiliki kemampuan berkualitas serta memiliki sikap yang mandiri.

Faktor internal siswa meliputi karakteristik baik fisiologis maupun psikologis. Karakteristik fisiologis merupakan keadaan fisik siswa yang berpengaruh terhadap kreativitas belajar. Karakteristik antara lain latar

belakang sosial, emosi, kemandirian belajar, dan media pembelajaran. Faktor eksternal antara lain guru, tujuan, kurikulum, bahan pelajaran, metode, media, fasilitas, administrasi serta manajemen sekolah.

Proses yang baik akan mendukung siswa untuk mendapatkan nilai yang baik. Permasalahan yang sering muncul dari siswa ialah siswa mempunyai keadaan awal yang berbeda-beda dan potensi yang berbeda-beda. Hal tersebut harus menjadi pertimbangan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto (2003:93) bahwa:

Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual, guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal karena masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa segi, misalnya Intelegensi, bakat, tingkah laku, sikap dan lain-lainnya. Hal ini mengharuskan guru untuk membuat perencanaan secara individual pula, agar dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa secara individual.

Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya kreativitas belajar yang optimal. Kebanyakan siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala hal yang berhubungan dengan kreativitas belajar bersama-sama. Dalam proses belajar sekarang ini sangat diperlukan sikap kemandirian dalam belajar serta mengorganisir dirinya sendiri.

Kemandirian merupakan nilai moral bagi kehidupan sehari-hari. Menurut Sutarno (2005:73), "Mandiri mengandung pengertian sanggup

atau mampu berdiri sendiri, bekerja dan melaksanakan kegiatan dengan baik”. Sedangkan dalam faktanya yang terjadi pada kemandirian belajar ternyata belum terlihat pada anak didalam proses pembelajaran didalam kelas, maupun dilingkungan sekolah. Masalah yang sering muncul pada siswa ialah siswa banyak yang menyontek, menyalin pekerjaan teman dan masih banyak lagi siswa yang rame dan tidak fokus pada media pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran diruangan kelas.

Disamping kemandirian belajar yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Menurut Hamzah (2007:114) bahwa:

Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan dalam pengajaran. Hal ini dikarenakan secara umum manfaat media adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah kemandirian belajar dan media pembelajaran yang digunakan guru akan mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti tentang: **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas belajar dibatasi pada kreativitas siswa dalam menerima materi dan merespon materi mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Kemandirian belajar dibatasi pada perilaku kemandirian belajar dalam mengerjakan tugas dan ulangan secara individu pada siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Media Pembelajaran dibatasi pada penggunaan media *Proyektor* LCD, didalam kelas maupun di lingkungan sekolah mata pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah kemandirian belajar dan media pembelajaran berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan media pembelajaran terhadap kreativitas belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya, maupun dibidang pengetahuan lain pada umumnya.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan kepada siswa ekonomi mengenai kreativitas belajar siswa ditinjau dari kemandirian belajar dan media pembelajaran.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pelaksanaan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa mata pelajaran ekonomi mengenai kemandirian belajar agar memiliki kreativitas yang tinggi dan mampu menerapkannya dalam berbagai media pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi para guru agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa.

c. Bagi Penulis

Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon pendidik dan sebagai bahan acuan dan pertimbangan penelitian selanjutnya yang ada hubungannya terutama di bidang pendidikan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan kemandirian belajar dan media pembelajaran pada kreativitas belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN